

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, perkembangan pendidikan di Indonesia mulai dari Pendidikan Anak Usia dini (PAUD), Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Menengah Atas (SMA) sampai Pendidikan Perguruan Tinggi semakin berkembang, di sebabkan karena adanya kesadaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Pendidikan diperlukan oleh manusia sejak usia dini sampai usia lanjut, sehingga dapat mencetak sumber daya manusia yang handal di bidangnya masing-masing dan dapat bersaing dengan sumber daya manusia dari negara-negara lain. Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada komponen kurikulum, Guru, Dosen dan fasilitas belajar dan mengajar, faktor ini sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan baik yang formal maupun *non* formal.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun bagi anak-anak Indonesia dan diteruskan menjadi 12 tahun yaitu, pendidikan yang di mulai dari sekolah dasar (TK dan SD), sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas. Dengan adanya himbauan dari pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun, maka tiap-tiap sekolah dapat mempersiapkan kurikulum yang sesuai dengan peraturan pemerintah, dan menyiapkan tenaga pendidik (guru), yang memiliki kinerja guru yang sangat tinggi, seperti tidak pernah mangkir dalam mengajar, tidak malas mengajar, selalu meningkatkan prestasi kerja, selalu

meningkatkan kualitas dalam proses belajar dan mengajar, disiplin dalam setiap tugas yang diberikan oleh atasannya (Kepala Sekolah), dan menyiapkan fasilitas belajar dan mengajar yang dibutuhkan oleh para peserta didiknya dengan sebaik-baiknya, sehingga wajib belajar 12 tahun dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Sekolah BPK PENABUR Bandung, adalah Sekolah Kristen yang didirikan oleh Yayasan Badan Pendidikan Kristen PENABUR Bandung, yang menerapkan Nilai-nilai Kristiani (N2K) dalam melakukan aktivitas proses belajar dan mengajar, dimana setiap guru, siswa, dan pegawai yang ada di lingkungan sekolah BPK PENABUR, harus memiliki jiwa yang rendah hati, murah hati, sabar, jujur, setia, tekun, taat, peduli, berani, dan baik, sehingga misi utama BPK PENABUR yaitu; Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu berdasarkan Nilai-nilai Kristiani dapat terwujud.

Sekolah BPK PENABUR Bandung sukses dalam menerapkan Nilai-nilai Kristiani (N2K), dengan diperlihatkan prestasi-prestasi yang diraih oleh anak-anak didiknya dalam setiap perlombaan seperti, Juara II Lomba Tari Tradisional China, di Universitas Kristen Maranatha tahun 2010, Juara I Lomba Olimpiade IPA, di Dinas Pendidikan Kecamatan Andir Bandung, Juara III Lomba WEB dalam rangka HUT BPK yang Ke-60, dan Juara I Lomba Poster dengan tema “Lingkungan Hidup” di ITB, 30 Maret 2010. Kesuksesan tersebut, tidak lepas dari peran serta guru yang memiliki kinerja yang tinggi dan sistem proses belajar mengajar yang telah berjalan, tetapi masih ada guru yang memiliki kinerja rendah, seperti masuk kerja suka terlambat, mengumpulkan laporan kegiatan proses belajar dan mengajar setiap minggu tidak tepat waktu, tidak konsentrasi pada saat mengajar dikelas, tidak

memiliki inisiatif dan kreatif dalam mengadakan dan menulis bahan pelajaran, dan suka menolak pekerjaan tambahan dari atasannya.

Hal ini menunjukkan bahwa Guru-guru BPK PENABUR Bandung, belum mampu bekerja sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi, hal ini disebabkan kinerja yang tinggi belum menjadi budaya pada organisasinya. Kinerja organisasi dipengaruhi oleh sikap dari guru-guru itu sendiri. Setiap guru memiliki sikap yang berbeda-beda satu dengan yang lain, sehingga sikap atau perilaku guru dalam organisasi harus memiliki pedoman yaitu budaya organisasi.

Budaya organisasi merupakan integrasi dari nilai-nilai (*values*) yang diyakini dapat menghasilkan organisasi yang efektif dan tercermin dari perilaku pengurus dan para karyawannya. Nilai-nilai tersebut yang dibentuk dari persepsi oleh manusianya dan diyakini kebenarannya. Persepsi merupakan potret atau pandangan seseorang/kelompok/organisasi, yang mengatur perasaannya untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Schein dalam Luthans (2006) mengartikan budaya organisasi sebagai pola asumsi dasar diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat mereka menyesuaikan diri dengan masalah-masalah eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja cukup baik serta dianggap berharga, dan karena itu diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang benar untuk menyadari, berpikir dan merasakan hubungan dengan masalah tersebut. Budaya organisasi tersebut sangat berarti bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika orang-orang dalam organisasi tersebut mampu menyelaraskan budaya dengan strategi organisasi, maka tujuan organisasi dapat lebih efektif dalam pencapaiannya.

Budaya organisasi unggul, dapat diciptakan dengan organisasi yang selalu tumbuh dan berkembang mencapai tujuan akhirnya. Budaya unggul lebih diartikan sebagai kebutuhan untuk berprestasi dan ditularkan kepada siapa saja dalam sebuah komunitas. Keinginan berprestasi tersebut mengajarkan orang untuk sekuat tenaga berprestasi meraih suatu impian atau memiliki motivasi yang kuat. Refleksi budaya unggul harus terlihat dari sikap tak gampang menyerah, kerja keras, disiplin, dan kerja profesional.

Motif adalah suatu perangsang keinginan, daya penggerak kemauan bekerja seseorang dan dorongan kebutuhan dalam diri karyawan yang perlu dipenuhi agar karyawan tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Motivasi merupakan unsur penting dalam diri manusia yang berperan mewujudkan keberhasilan dalam usaha atau pekerjaan manusia. Dasar utama pelaksanaan motivasi terbentuk dari budaya organisasi yang merupakan dasar yang sangat kuat bagi tiap anggota organisasi dalam berperilaku dan bekerja. Motivasi merupakan suatu faktor penentu keberhasilan organisasi yang berarti pula menuntut adanya perhatian serius pada semua permasalahan kebutuhan yang ada. Budaya organisasi mampu mengarahkan anggotanya, sehingga mempunyai motivasi yang tinggi, yang akhirnya mencerminkan budaya organisasi yang unggul.

Motivasi tinggi dari tiap anggota organisasi berdampak bagi kinerja organisasi secara keseluruhan. Akhir dari sebuah pencapaian organisasi yaitu kinerja yang baik, baik ditinjau dari kinerja organisasi, kinerja kelompok dalam organisasi maupun kinerja anggota organisasi secara individu. Motivasi bukan satu-satunya alat yang dapat meningkatkan kinerja karyawan, tetapi motivasi dapat menyebabkan karyawan

berperilaku/bertindak sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi, karena motif dari karyawan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bila motivasi yang diberikan organisasi sudah tepat dan baik, maka karyawan lebih bergairah/bersemangat, sehingga secara langsung mempengaruhi kinerja mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah BPK PENABUR Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka pada identifikasi masalah ini peneliti menekankan kepada masalah Kinerja. Dengan budaya organisasi yang kuat dan motivasi kerja yang tinggi diharapkan seorang guru memiliki kepuasan kerja yang tinggi untuk dapat bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang kompeten dan professional didalam bidang pendidikan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di Sekolah BPK PENABUR Bandung?

2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah BPK PENABUR Bandung?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru di Sekolah BPK PENABUR Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, dan memperoleh data mengenai tingkat kinerja, budaya organisasi dan motivasi kerja pada guru, yang kemudian di analisis lebih lanjut, yang akan diperoleh sebuah informasi yang berguna bagi Sekolah BPK PENABUR Bandung dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan tingkat budaya organisasi dan motivasi kerja serta kinerja guru di sekolah BPK PENABUR Bandung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru sekolah BPK PENABUR Bandung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru sekolah BPK PENABUR Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah BPK PENABUR Bandung” dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang manajemen sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan masalah budaya organisasi dan motivasi kerja serta kinerja guru.

2. Bagi Organisasi Sekolah BPK PENABUR Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak Sekolah BPK PENABUR Bandung dalam membantu mengidentifikasi Pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

3. Bagi Peneliti lain/Akademi

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti lain atau akademisi dalam bidang manajemen sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan masalah budaya organisasi, motivasi kerja, serta kinerja seorang guru.

1.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Sekolah BPK PENABUR Bandung, yang beralamat di:

1. Komplek BPK PENABUR Jl. Jend. Sudirman No. 246 Bandung, terdiri dari:
 - a. Taman Kanak-kanak Kristen BPK PENABUR 246.

- b. Sekolah Dasar Kristen 1 BPK PENABUR.
2. Komplek BPK PENABUR Jl. Jend. Sudirman No. 638 Bandung, terdiri dari:
 - a. Taman Kanak-kanak Kristen BPK PENABUR 638.
 - b. Sekolah Dasar Kristen 6 BPK PENABUR.
 - c. Sekolah Menengah Pertama Kristen 5 BPK PENABUR.
3. Komplek BPK Penabur Jl. Guntur No. 34 Bandung, terdiri dari:
 - a. Taman Kanak-kanak Kristen BPK PENABUR Guntur.
 - b. Sekolah Dasar Kristen 5 BPK PENABUR.
 - c. Sekolah Menengah Pertama Kristen 4 BPK PENABUR.
4. Komplek BPK PENABUR Taman Holis Indah Blok A Bandung, terdiri dari:
 - a. Taman Kanak-kanak Kristen BPK PENABUR THI.
 - b. Sekolah Dasar Kristen BPK PENABUR THI.
 - c. Sekolah Menengah Pertama BPK PENABUR THI.
5. Komplek BPK PENABUR Jl. Pasirkaliki No. 157 Bandung, terdiri dari:
 - a. Sekolah Menengah Pertama Kristen 1 BPK PENABUR.
 - b. Sekolah Menengah Atas Kristen 1 BPK PENABUR.
 - c. Sekolah Menengah Atas Kristen 2 BPK PENABUR.
6. Komplek BPK PENABUR Jl. Raya Cibeureum No. 92 Bandung, terdiri dari:
 - a. Sekolah Menengah Atas Kristen 3 BPK PENABUR.
 - b. Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi BPK PENABUR.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya dilakukan mulai Oktober 2011 – Maret 2012. Dengan rencana kegiatan yang dilakukan di Sekolah BPK PENABUR Bandung, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rencana Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan
1	Meminta ijin untuk melakukan penelitian	Oktober
2	Mencari permasalahan dan data organisasi	November
3	Wawancara	Januari
4	Penyebaran kuesioner	Maret

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini berisi teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti disertai dengan kritik, tanggapan, dan kajian terhadap teori-teori tersebut. Hasil pembahasan penelitian-penelitian terdahulu untuk masalah yang sama. rerangka pemikiran, metode penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai populasi dan teknik pengambilan sampel. metode penelitian yang digunakan, teknik analisis dan operasionalisasi variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengetahui sejauh mana interpretasi dan evaluasi implikasi dari hasil dugaan (hipotesis) yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang menjawab identifikasi masalah dan penegasan kembali hal-hal yang ditemukan dalam pembahasan masalah, dan saran-saran yang dapat mendorong pengembangan untuk penelitian selanjutnya.